

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN



SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Farah Arifin
Nomor Mahasiswa : 13312295
Program Studi : Akuntansi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Farah Arifin

Nomor Mahasiswa : 13312295

Program Studi : Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 26 Juni 2019

Penulis,



(Farah Arifin)

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Farah Arifin
Nomor Mahasiswa : 13312295
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 26-6-2019

Dosen Pembimbing,



(Reni Yendrawati, Dra.,M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **FARAH ARIFIN**

Nomor Mahasiswa : **13312295**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 9 Juli 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

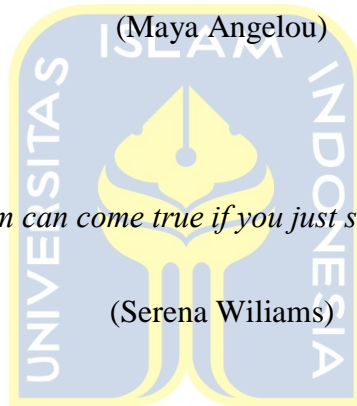
MOTTO

Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Nothing will work unless you do.”

(Maya Angelou)



“Everyone’s dream can come true if you just stick to it and work hard”

(Serena Wiliams)

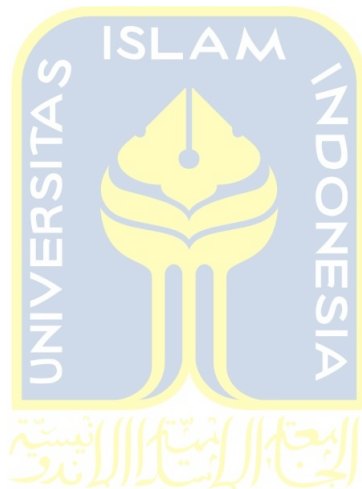


“I have many faults and I have many more fears, but I’m going to embrace myself as hard as I can and I’m starting to love myself, gradually, just little by little.”

(Kim Nam Joon)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya tercinta Papa Arif Nugroho, Mama Nur Rahmah Hidayati, adik saya Fahmi Arifin, dan Simbah Moersito yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, menasihati, memberi motivasi dan sabar dalam mendidik saya.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. wr.wb.

Alhamdulillah *rabbilalamin*. Segala puja dan puji penulis panjatkan kepada Allah *subhana wa ta'ala* atas terselesaikannya tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan”. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan bagi Rasulullah SAW yang telah menginspirasi dan menjadi panutan bagi penulis serta seluruh umat Islam di dunia.

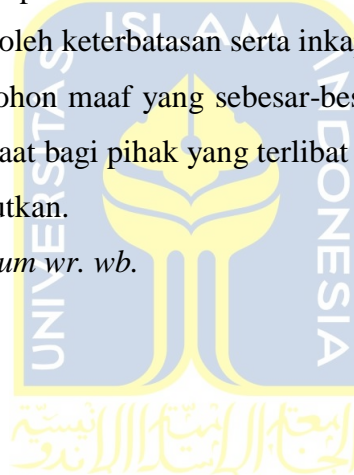
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan, serta semangat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, di antaranya:

1. Bapak Arif Nugroho, ST dan Ibu Nur Rahmah Hidayati, M.Sc., ayah dan ibu tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis,
2. Dosen Pembimbing Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si. yang senantiasa dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik,
3. Dekan Fakultas Ekonomi UII Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.,
4. Ketua Jurusan Akuntansi UII Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D,
5. Teman-teman dari jurusan Akuntansi tahun 2013; Intan, Cynthia, Upik, Fita, Ussi, Muti, Lia, Rachma, Nanda, dan Putri yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir. Semoga segala urusan kita dilancarkan ke depannya,
6. Sarah Nur Azizah yang telah membantu banyak penulis dalam penyelesaian skripsi,

7. Asma Jundiyah, Zahrotul Afiffah, dan Nunky Kemalaeka yang telah banyak memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi,
8. Mas Fahmi, adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa, semoga skripsinya juga dilancarkan,
9. Adik-adik kos; Jeny, Nessa, Hanan, Iffah, Utari, dan Dwi, yang selalu menyemangati dan mengingatkan penulis dalam mengerjakan tugas akhir. Semoga diberikan kemudahan kuliahnya,
10. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksanakannya proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir masih banyak terdapat kekurangan maupun kekhilafan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang mana disebabkan oleh keterbatasan serta inkapabilitas tertentu penulis. Oleh sebab itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat maupun pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan.

Wassalammualaikum wr. wb.



Yogyakarta, 26 Juni 2019

Farah Arifin

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara	v
Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.4 Profitabilitas	12

2.1.5	<i>Leverage</i>	13
2.1.6	Likuiditas.....	14
2.1.7	<i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.7.1	Kepemilikan Manajerial.....	15
2.1.7.2	Kepemilikan Institusional	16
2.2	Hipotesis Penelitian.....	16
2.2.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	16
2.2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.2.3	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	18
2.2.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan... 18	
2.2.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan 19	
2.3	Kerangka Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Populasi dan Sampel	21
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	21
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	22
3.3.1	Variabel Dependen.....	22
3.3.1.1	Nilai Perusahaan.....	22
3.3.2	Variabel Independen	23
3.3.2.1	Profitabilitas	23
3.3.2.2	<i>Leverage</i>	23
3.3.2.3	Likuiditas.....	24
3.3.2.4	Kepemilikan Manajerial.....	24
3.3.2.5	Kepemilikan Institusional	25
3.4	Metode Analisis Data.....	25
3.4.1	Uji Asumsi Klasik	25
3.4.1.1	Uji Normalitas.....	25

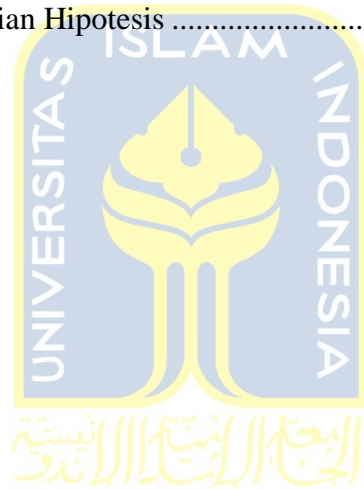
3.4.1.2 Uji Multikolinearitas	26
3.4.1.3 Uji Autokorelasi	27
3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.4.2 Uji Hipotesis.....	28
3.4.2.1 Uji F	29
3.4.2.2 Uji t.....	29
3.4.2.3 Koefisien determinasi (R^2).....	29
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Analisis Deskriptif	34
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	40
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	40
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.3.1 Uji F.....	45
4.3.2 Uji t	45
4.3.2.1 Pengujian Profitabilitas	46
4.3.2.2 Pengujian <i>Leverage</i>	46
4.3.2.3 Pengujian Likuiditas	46
4.3.2.4 Pengujian Kepemilikan Manajerial	47
4.3.2.5 Pengujian Kepemilikan Institusional.....	47
4.3.3 Koefisien Determinasi	48
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	49
4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	49
4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	50

4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan ...	50
4.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan .	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Kelemahan Penelitian.....	54
5.2 Saran.....	54
5.2.1 Saran Bagi Investor.....	54
5.2.2 Saran Penelitian Lanjutan	55
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	32
4.2 Daftar Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	33
4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	34
4.4 Uji Normalitas.....	38
4.5 Hasil Perhitungan Multikolinieritas	40
4.6 Hasil Uji Durbin Watson.....	41
4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.8 Rangkuman Pengujian Hipotesis.....	48



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Penelitian	20
4.1 Gambar Histogram Normalitas	39
4.2 Gambar Uji Heteroskedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

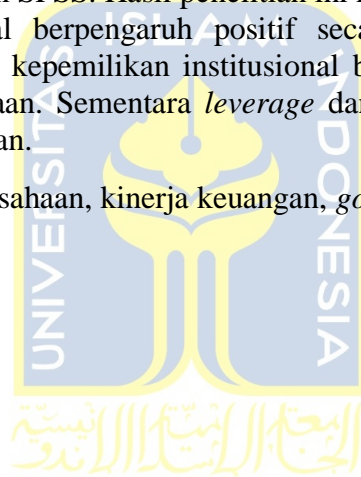
Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Periode Tahun 2013-2018.....	61
Lampiran 2: Analisis Deskriptif.....	64
Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik	65
Lampiran 4: Analisis Regresi Linier Berganda.....	68



ABSTRAK

Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, diantaranya meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Faktor yang termasuk kinerja keuangan diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, sementara yang termasuk kinerja non keuangan adalah *good corporate governance*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan cara menguji faktor-faktor tersebut pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2018. Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 7 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, kinerja keuangan, *good corporate governance*



ABSTRAC

There are various ways which can be used to increase a company value by improving the financial and non-financial performance. Some factors which might contribute in financial performance namely profitability, leverage, and liquidity. Meanwhile, a good corporate governance is the factor which might include in financial performance. The purpose of this study is to asses and analyze the effect of profitability, leverage, liquidity, and good corporate governance which has been measured by managerial and institutional ownership of company value. The study was conducted by analyzing these factors in some food and beverage companies which has been listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2018. This study has been performed by purposive sampling, with the number of samples has been taken from 7 companies. The analysis method which has been used in this study are the classical assumption and the hypothesis test, which has been assisted with the SPSS program. The results of this study has shown that the profitability and managerial ownership have a significant positive effect on company value. On the other hands, institutional ownership has a significant negative effect on company value. While leverage and liquidity do not affect the company value

Keywords: *Company value, financial performance, good corporate governance*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan dimaksudkan untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka nilai yang dimiliki pemegang saham akan semakin tinggi. Hal ini diindikasikan dengan pengembalian terhadap investor yang tinggi kepada pemegang saham. Harga saham yang tinggi memberikan penilaian terhadap salah satu perusahaan, dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga saham berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai yang tinggi. Disimpulkan bahwa *performance* suatu perusahaan memberikan nilai bagi calon investor untuk mempercayakan sahamnya. Nilai perusahaan dianggap penting karena dijadikan salah satu dasar pengembalian keputusan investasi. Kondisi tersebut membuat masing-masing perusahaan akan meningkatkan kinerja agar mendapatkan kepercayaan bagi pemegang saham, sehingga dituntut para pengambil kebijakan (manajer keuangan) untuk dapat mengelola serta mengambil kebijakan dengan benar dan efisien (Hasania, Murni, & Mandagie, 2016).

Menurut Rodoni & Ali (2014) dalam pengambilan keputusan tentang strategi penilaian perusahaan dibutuhkan seorang manajer keuangan yang dapat mengambil keputusan investasi secara benar meliputi keputusan pendanaan, keputusan dividen yang tepat serta keputusan investasi modal kerja yang bersih. Nilai perusahaan berasal dari nilai pasar hutang ditambah dengan nilai pasar ekuiti. Hutang adalah sesuatu nilai dari suatu perusahaan yang harus dikembalikan kepada

perusahaan peminjam dengan tenggang waktu tertentu. Hak pemegang saham terhadap nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai nilai residual (sisa) setelah hak pemegang surat hutang terbayar. Apabila perusahaan mempunyai nilai yang kurang dari jumlah yang dijanjikan kepada pemegang surat hutang, maka pemegang saham tidak mendapatkan hasil sesuai yang dijanjikan.

Menurut Irayanti & Tumbel (2014) perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba yang besar dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Sedangkan salah satu tujuan jangka panjangnya yakni memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan akan tampak melalui harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi memperlihatkan bahwa kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dalam hal ini manajer keuangan yang mempunyai kewenangan. Nilai perusahaan yang maksimal merupakan hasil penentuan struktur modal yang optimal. Dimana penggunaan hutang perusahaan dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Dewi & Tarnia (2011) bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat jika kinerja keuangan ditingkatkan, akan berdampak baik dimata *shareholder* maupun *stakeholder* sehingga *going concern* dapat tercapai. *Good corporate governance* menggambarkan tata kelola perusahaan yang dijelaskan dengan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *good corporate governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika

kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan. Implementasi *good corporate governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *good corporate governance* akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang baik dan sehat salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangannya. *Good corporate governance* menurut Ferial, Suhadak, & Handayani (2016) memberikan dampak terhadap pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. *Good corporate governance* yang diterapkan secara terus menerus akan mendatangkan banyak investor.



Setiap perusahaan mempunyai beberapa tujuan, salah satunya yakni memperoleh keuntungan. Dengan memperoleh keuntungan, perusahaan mengharapkan adanya keberlanjutan usaha, keberlanjutan usaha juga dipengaruhi oleh hadirnya investor. Menurut Ferial et al., (2016) kinerja keuangan dijadikan sebagai patokan untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menghitung melalui rasio keuangan. Rasio keuangan memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan dan strategi pengelolaan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Tjandrakirana & Monika, 2014). Puspitasari (2012) menyebutkan bahwa investor akan tertarik membeli saham jika perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kewajiban perusahaan harus mempunyai kinerja keuangan yang baik agar investor tertarik menanamkan saham di perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan kajian evaluasi investasi bagi penilaian investor untuk melakukan peninjauan terhadap perusahaan sebagai alat

evaluasi investasi dikarenakan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila para penanam modal ingin mengetahui return yang dihasilkan suatu perusahaan, maka yang dilihat adalah rasio profitabilitas, terutama *return on equity*, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi investor. Penelitian mengenai *return on equity* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti di dalam negeri, namun hasil dari beberapa penelitian masih berbeda-beda. Hasil penelitian dari Puspitasari (2012) menghasilkan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Tarnia (2011) menghasilkan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Dewi & Tarnia (2011) metode pengukuran kinerja keuangan digunakan salah satunya analisis *leverage*. *Leverage* menurut Rahmadani & Rahayu (2017) memperlihatkan penilaian terhadap ekuitas atau modal dari perusahaan yang bersumber dari hutang. Semakin tinggi *leverage* mengindikasikan aset perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* yang kecil akan lebih disukai oleh investor dikarenakan laba perusahaan digunakan untuk pemberian deviden dibandingkan untuk cicilan hutang. Penelitian mengenai *leverage* telah dilakukan oleh beberapa peneliti di dalam negeri. Pada penelitian ini *debt to equity ratio* sebagai proksi dari *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib (2017) dan Umi Mardiyati (2012) menghasilkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disisi lain penelitian yang dilakukan Marlina (2013) dan Qodir, Suseno, & Wardiningsih (2016) menghasilkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang masih termasuk ke dalam rasio keuangan adalah likuiditas. Likuiditas menurut Putra & Lestari, (2016) yaitu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Perusahaan yang likuid dapat dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Pada perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, memiliki dana internal yang besar, jadi perusahaan akan menggunakan dana internalnya untuk membiayai investasinya terlebih dahulu sebelum perusahaan menggunakan dana eksternal yaitu hutang. Pada penelitian likuiditas diprosikan dengan *current ratio*, karena beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam negeri menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib (2017) menunjukkan *current ratio* memberikan pengaruh buruk kepada perusahaan, namun kajian yang dilakukan oleh Qodir, Suseno, & Wardiningsih (2016), Hasania, Murni, & Mandagie (2016), dan Kahfi, Pratomo, & Aminah (2018) hasilnya berbanding terbalik yaitu *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur yang dapat diandalkan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Pertiwi & Pratama, (2012) saham perusahaan makanan dan minuman banyak diminati investor, dikarenakan saham perusahaan makanan dan minuman tidak dipengaruhi oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Perusahaan yang berkembang dan bertahan membutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

kinerjanya dalam rangka mengoptimalkan target pasar yang potensial dan dapat memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Pada tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2019).

Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun belum memberikan hasil konsisten. Berdasarkan latar belakang tersebut dan saran dari penelitian Rahmadani & Rahayu, (2017) untuk menambah proksi kinerja keuangan yang lain, maka penelitian ini akan menguji kembali beberapa kinerja keuangan yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Rahmadani & Rahayu (2017), perbedaan penelitian ini adalah adanya variabel independen baru yaitu *current ratio* dan, mengganti proksi nilai perusahaan yang sebelumnya menggunakan Tobin's Q menjadi *price to book value*. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah sebagai, berikut: **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dapat dijadikan bukti mengenai faktor yang digunakan sebagai pertimbangan dan penilaian terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.
3. Bagi para investor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian tentang efek dari kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua membahas mengenai landasan teori dan hubungannya dengan variabel, telaah penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam bab metodologi penelitian ini dijelaskan lebih mendalam mengenai desain penelitian, ukuran variabel operasional, instrumen penelitian, prosedur eksperimen, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat menjelaskan mengenai analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penjelasan dilakukan menggunakan tabel berisi angka statistika dan deskripsi secara umum.

BAB V : Simpulan dan Saran

Pada kelima berisi keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya dan kesimpulan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Ferial, Suhadak, & Handayani (2016) memberikan gambaran tentang urgensi pemilik perusahaan menyerahkan wewenang tentang pengelolaan perusahaan kepada tenaga ahli yang profesional yang disebut sebagai *agents* untuk melakukan usahanya. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang murah dilakukan pemisahan kepemilikan bagi pemilik perusahaan. Para agen mempunyai fungsi memisahkan kepentingan perusahaan dan memiliki jangkauan yang luas dalam menjalankan perusahaan. Tugas pemegang saham adalah memonitor dan mengawasi para agen dalam masalah pengelolaan perusahaan. Pendapat diatas menjelaskan efek dan hubungan para ahli professional dengan pemilik perusahaan atau pemilik perusahaan dengan pemberi pinjaman.

Perusahaan terkadang tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan adanya *agency problem* (Sari & Sidiq, 2013). Teori keagenan diperlukan untuk menjelaskan pemisahan fungsi antara pemilik dengan manajer (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017). Teori keagenan menurut Randy & Juniarti (2013) menerangkan solusi penyelesaian masalah atau memperkecil masalah kepentingan di antara pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan bisnis yang berdampak merugikan. Upaya menghindari masalah perlu adanya pengetahuan

dasar tentang pengelolaan perusahaan. *Corporate governance* adalah suatu konsep yang bersumber dari teori keagenan, yang dapat menjadi cara agar dipercaya oleh investor bahwa investor akan mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan yang dimiliki oleh manajemen.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Umi Mardiyati (2012) manajer mempunyai kepercayaan jika prospek perusahaan di masa datang akan baik dan keinginan agar saham perusahaan meningkat. Manajer akan membicarakan hal tersebut kepada para investor. Manajer akan menggunakan hutang lebih banyak, hutang mempunyai peran yaitu sebagai sinyal yang terpercaya. Perusahaan yang hutangnya ditingkatkan, maka perusahaan tersebut dianggap yakin bahwa prospek perusahaan akan bagus di masa datang. Perusahaan berharap agar para investor mengerti arti tersebut, yang mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa datang. Sehingga disimpulkan bahwa hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017). Menurut Harmono (2014) mengukur nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, dimana merupakan cerminan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara

nyata. Nilai perusahaan menurut Rodoni & Ali (2014) adalah nilai pasar hutang yang ditambah dengan nilai pasar ekuiti. Hutang didefinisikan sebagai janji perusahaan peminjam untuk mengembalikan sejumlah hutang pada tenggat waktu tertentu. Hak penanam saham kepada nilai perusahaan merupakan nilai residual (sisa) yang dibayarkan untuk pemegang surat hutang. Apabila nilai perusahaan lebih kecil dari jumlah yang dijanjikan untuk pemegang surat hutang, maka pemegang saham tidak mendapatkan hasil. Harga saham yang tinggi menentukan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan mempunyai keinginan nilai perusahaannya tinggi, karena nilai yang semakin tinggi menunjukkan tingginya kesejahteraan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan ditunjukkan melalui harga saham di pasar. Cara menilai perusahaan ditentukan dengan nilai harga saham di pasar, nilai saham di pasar terbentuk melalui opini publik atas hasil perusahaan secara nyata. (Rahmadani & Rahayu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rakasiwi, Pranaditya, & Andini, 2017) bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*, Menurut hasil penelitian Marlina (2013) *earning per share*, *return on equity*, *debt to equity ratio* memberi pengaruh positif kepada *price to book value*.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Umi Mardiyati (2012) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas

merupakan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memberikan tingkat pengembaliannya tinggi terhadap investor, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik. Perusahaan yang keuntungannya relatif lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, hal ini diartikan perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik.

Profitabilitas telah dilakukan dalam di beberapa penelitian, diantaranya Ardimas & Wardoyo, (2014) yang hasilnya adalah profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* dan *return on equity* memberi pengaruh positif terhadap *price to book value*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rakasiwi, Pranaditya, & Andini (2017) hasilnya profitabilitas yang diprosikan *return on equity* memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.1.5 Leverage

Menurut Marlina, (2013) perusahaan dibangun tentu berdasar pada keinginan dan tujuan dari pendiriannya yaitu memaksimalkan nilai saham dan target keuntungan. Untuk mendapatkan target diperlukan modal berupa modal sendiri yaitu dari dalam perusahaan dengan mengeluarkan saham maupun modal dari luar perusahaan berupa hutang. Struktur modal diukur dengan *leverage* yaitu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan yang menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat pengembalian atau laba bersih bagi pemilik perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang adalah perusahaan yang mempunyai *financial leverage*. Resiko yang ditanggung pemilik modal akan semakin besar apabila proporsi hutang semakin besar yang dipergunakan oleh perusahaan.

Penelitian yang telah meneliti *leverage* diantaranya Monica et al. (2017) hasilnya adalah *leverage* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi, Pranaditya, & Andini (2017) hasilnya adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas menurut Chasanah & Adhi (2017) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian yang lain adalah kemampuan perusahaan atau suatu entitas dalam melunasi kewajiban atau hutang yang lekas harus dilunasi dengan harta lancarnya. Rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar digunakan untuk mengukur likuiditas. Perusahaan dikatakan mempunyai likuiditas sehat, minimal perusahaan tersebut tidak punya rasio lancar sebesar 100%. Rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar) digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yang lebih menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan.

Penelitian mengenai likuiditas telah dilakukan dalam beberapa penelitian, diantaranya Kahfi, Pratomo, & Aminah (2018) yang hasilnya adalah likuiditas yang diprosikan melalui *current ratio* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib (2017) adalah *current ratio* memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

2.1.7 Good Corporate Governance

Good corporate governance mengandung arti yaitu suatu prinsip mengarahkan dan mengendalikan sebuah perusahaan supaya mencapai

keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada pemegang saham dan terutama pemegang saham pada umumnya. Manfaat *good corporate governance* yaitu menjalankan dan mengatur sebuah bisnis dan urusan lain dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan perkembangan bisnis dan penilaian perusahaan (Rahmadani & Rahayu, 2017).

2.1.7.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu urutan dari *good corporate governance* yang berpengaruh terhadap tambahan untuk manajemen supaya dapat memberikan hasil yang terbaik bagi pemegang saham. *Good corporate governance* timbul dan menjadi besar sesuai dari teori keagenan, dan menjalankan prinsip adanya perbedaan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan. Struktur kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi perjalanan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Puspitasari, 2012). Menurut Pratama & Wiksuana (2016) pihak manajerial mempunyai peran penting dalam memutuskan kebijakan keuangan. Para pemilik saham atau investor memberikan kepercayaan kepada pihak manajerial untuk mengelola perusahaan termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kekayaan pemilik modal. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

Penelitian berkaitan kepemilikan manajerial telah dilakukan dalam beberapa penelitian, diantaranya yang dilakukan oleh Raharja (2014) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Sukirni (2012) menunjukkan hasil lain yaitu kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

2.1.7.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menurut Wibowo, Yokhebed, & Tampubolon (2016) merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya). Indikator yang dipergunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah presentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

Kepemilikan institusional telah dilakukan dalam beberapa penelitian, salah satunya dilakukan oleh Sukirni (2012) dan Raharja (2014) yang hasilnya adalah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2014) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menurut Rodoni & Ali (2014) yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pada saat perusahaan menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan dapat membagikan deviden kepada para pemegang saham. Investor akan berlomba-lomba untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, maka harga saham akan meningkat. Kenaikan harga saham berdampak pada nilai

perusahaan, mengakibatkan nilai perusahaannya ikut meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2012), Prasetyorini (2013), Marlina (2013), Munawaroh & Maswar (2014), Ardimas & Wardoyo (2014), dan Hasania et al. (2016) memberikan hasil jika profitabilitas memberikan pengaruh positif kepada nilai perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Profitabilitas memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage digunakan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Rakasiwi et al., 2017). Perusahaan menggunakan hutang untuk menjalankan operasionalnya. Ketika perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya dengan tepat waktu, perusahaan dapat dipercaya oleh kreditur. Umi Mardiyati (2012) menyebutkan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan. Hutang yang dikelola dengan baik akan menimbulkan kepercayaan dari kreditur dan investor. Maka *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib, (2017), dan Pratama & Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Rodoni & Ali, 2014). Semakin cepat perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan dapat dipercaya oleh investor. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kinerja perusahaan dianggap baik dan efisien dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini didukung oleh penelitian Kahfi et al. (2018) hasilnya adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial menurut Syafitri, Nuzula, & Nurlaily (2018) merupakan jumlah presentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan (direksi dan komisaris) atau seluruh modal dalam perusahaan. Dalam perusahaan sering terjadi masalah diantara pihak manajemen dan pemegang saham. Apabila pihak manajemen mempunyai saham di perusahaan, akan meminimalisir konflik yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham. Tujuan pihak manajemen akan sejajar dengan tujuan pemegang saham yaitu memaksimalkan keuntungan. Pihak manajemen akan mengelola perusahaan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus tujuan pemegang saham, hal ini dibenarkan oleh penelitian Raharja (2014) yang menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

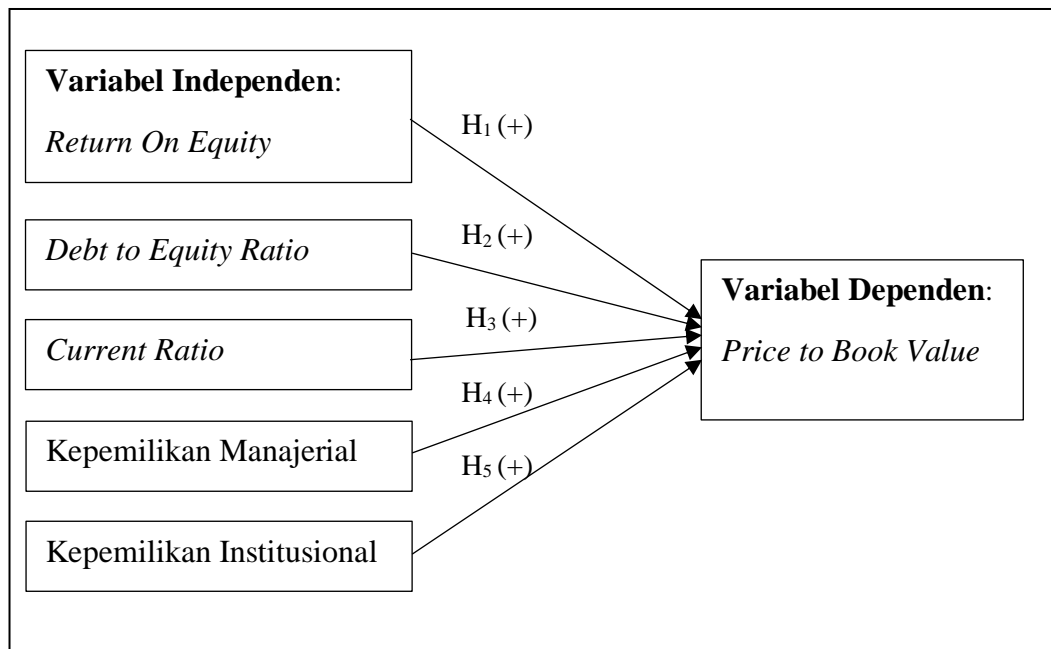
Hipotesis 4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

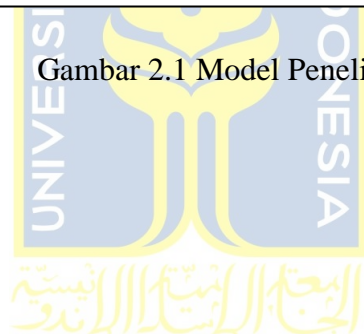
Menurut Raharja (2014) kepemilikan institusional merupakan total presentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Besarnya kepemilikan institusional mengakibatkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan. Kondisi ini diharapkan mampu untuk menghasilkan kinerja yang baik sehingga perusahaan memiliki keuntungan tinggi, yang membuat harga saham naik dan nilai perusahaan naik, karena kepercayaan investor pada perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraina (2012), Raharja (2014), dan Sukrini (2012) yang menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 5: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tiga tahun yaitu 2013-2018. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana dalam memilih sampel digunakan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2013-2018 berturut-turut.
3. Laporan keuangan disajikan dalam rupiah
4. Perusahaan memiliki data mengenai kepemilikan saham manajerial dan saham institusi selama periode 2013-2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan selama periode 2013-2018 berturut-turut. Sumber data berasal dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi beberapa faktor meliputi profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *Good Corporate Governance*. Variabel dependen merupakan variabel terpengaruh yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*.

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Purbopangestu & Subowo (2014) nilai perusahaan merupakan cerminan dari tata kelola perusahaan yang dinilai dari kapitalisasi pasar saham yang kemudian menggambarkan persepsi harga perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *price to book value* (Purbopangestu & Subowo, 2014). *Price to book value* dirumuskan sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rodoni & Ali, 2014). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on equity*. Menurut Ardimas & Wardoyo (2014) *return on equity* adalah rasio antara laba dengan total *equity*. *Return on equity* digunakan sebagai ukuran tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Return on equity* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2.2 Leverage

Leverage memberikan gambaran sejauh mana modal suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Rahmadani & Rahayu, 2017). *Leverage* pada penelitian ini digunakan proksi *debt to equity ratio*. Umi Mardiyati (2012) menyebutkan *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. *Debt to equity ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.3.2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memiliki kewajiban jangka pendek pada saat tenggat waktu yang sudah diberikan (Rodoni & Ali, 2014). Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *current ratio*. Menurut Susbiyani (2016) *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diproksikan pertama dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial menurut Umi Mardiyati (2012) adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, yang diukur menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar bagian kepemilikan saham oleh manajerial terhadap total saham yang beredar. Untuk menghitung Kepemilikan manajerial, digunakan rumus sebagai berikut (Purbopangestu & Subowo, 2014) :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.5 Kepemilikan Institusional

Good corporate governance diproksikan kedua dengan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional menurut Purbopangestu & Subowo (2014) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi diluar perusahaan. Berikut rumus kepemilikan institusional:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Kedua uji tersebut dilakukan menggunakan program computer SPSS.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Rakasiwi et al. (2017) uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linear sederhana sebagai alat analisis telah memenuhi beberapa asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas data secara statistik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji auto korelasi (Ardimas & Wardoyo, 2014).

3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk menguji seberapa besar apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada umumnya dapat dijelaskan bahwa uji t dan F mempunyai

asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Pada prinsipnya normalitas dapat diketahui dengan melihat adanya penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka hal ini memberikan informasi bahwa pola distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka hal ini memberikan informasi dengan tidak menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Akibat pengaruh dari adanya multikolinearitas ini, mengakibatkan koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya menjadi tidak terhingga. Multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai VIF (*variance inflation factor*), apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* diatas 0, 10, maka tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dan sebaliknya (Tjandrakirana dan Monika 2014).

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka hal ini dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- $0 < d < d_l$ = Ada autokorelasi
- $d_l \leq d \leq d_u$ = Tidak ada kesimpulan
- $4 - d_l < d < 4$ = Ada autokorelasi
- $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = Tidak ada kesimpulan
- $d_u < d < 4 - d_u$ = Tidak ada autokorelasi

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dasar pengambilan hipotesis ini dilakukan dengan *level of significances* 5%. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi liner berganda dengan menggunakan interaksi. Model regresi linear yang digunakan untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut (Dewi & Tarnia, 2011):

- Untuk membuktikan pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan model persamaan satu, sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Price to book value* (Nilai Perusahaan)

a = konstanta

β = koefisien regresi

X₁ = *Return on equity*

X₂ = *Debt to equity ratio*

X₃ = *Current Ratio*

X₄ = Kepemilikan Manajerial

X₅ = Kepemilikan Institusional

e = *error term model* (variabel residual)

- Jika nilai β positif, maka β berpengaruh positif terhadap Y.
- Jika nilai β negatif, maka β berpengaruh negatif terhadap Y.

3.4.2.1 Uji F

Penelitian ini menggunakan signifikansi dengan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari α , artinya model regresi tidak fit. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α , artinya model regresi fit (Tjandrakirana & Monika, 2014).

3.4.2.2 Uji t

Uji t menurut Dewi & Tarnia (2011) adalah pengujian koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar keputusan sebagai berikut:

- Jika $p - value < 0,05$ maka H_0 ditolak,

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

- Jika $p - value > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak,

Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.4.2.3 Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Dewi & Tarnia (2011), Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila diperoleh nilai R^2

yang kecil maka dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, dapat diartikan bahwa variabel independen memberikan kesimpulan yaitu mendekati semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.



BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas dan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah terkumpul berupa laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Hasil pengolahan data yang berupa informasi digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (profitabilitas, leverage dan rasio likuiditas) serta *good corporate governance* (kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2018. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, dapat dilakukan proses penyeleksian sampel sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data

Dari hasil pengumpulan data tersebut didapatkan daftar sampel perusahaan sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman yang beroperasi di Indonesia periode 2013 – 2018	14
2.	Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman dengan laporan keuangan yang dibutuhkan tidak lengkap periode 2013- 2018	(7)
3.	Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan periode 2013-2018	7
4.	Total Perusahaan Makanan dan Minuman yang akan diteliti	7
5.	Total <i>sampling</i> periode 2013 – 2018: (7 perusahaan × 6 tahun)	42 sampel

Sumber: Hasil penelitian, 2019

Tabel 4.2

Daftar Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Dari hasil pengumpulan data didapatkan daftar Perusahaan Makanan dan Minuman sebagai berikut:

No.	KODE	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
2.	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
4.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
5.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
6.	STTP	PT Siantar Top Tbk
7.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Hasil penelitian, 2019



4.1 Analisis Deskriptif

Pada subbab ini akan dijelaskan analisis deskriptif yang menjelaskan deskripsi data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI periode tahun 2013 – 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	42	.54	6.51	2.4742	1.29179
ROE	42	-27.14	34.75	7.4393	13.53742
DER	42	.17	2.58	1.1895	.55954
CR	42	1.06	5.49	1.8145	1.04030
KM	42	.00	.34	.0495	.08103
KI	42	.36	.96	.6956	.20202

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Analisis deskriptif pada variabel *price to book value* (PBV) memperlihatkan bahwa dalam waktu periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,54 artinya harga pasar per lembar saham 54% dari nilai buku. Nilai maksimum sebesar 6,51 artinya harga pasar per lembar saham 651% dari nilai buku. Nilai rata-rata sebesar 2,4742, sedangkan standar deviasi sebesar 1,29179 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *price to book value* (PBV), adalah sebesar 1,29179 dari 42 kasus yang terjadi. Nilai minimum

terdapat pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2015. Nilai maksimum terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2013.

Hasil analisis deskriptif pada variabel profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* (ROE), memperlihatkan bahwa dalam waktu periode penelitian variabel ini mempunyai nilai minimum sebesar -27,14% maksudnya adalah perusahaan ini mempunyai kerugian terbesar yaitu sebesar 27,14% dari total ekuitas yang dimiliki. Nilai maksimum pada variabel ini sebesar 34,75% artinya kemampuan perusahaan dalam meinvestasikan modalnya agar dapat mendatangkan keuntungan paling tinggi bagi perusahaan adalah sebesar 34,75%. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,4393% artinya dari 42 observasi pada 7 perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian, rata – rata nilai keuntungan perusahaan adalah sebesar 7,4393% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 13,53742 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *return on equity* (ROE), adalah sebesar 13,53742 dari 42 kasus yang terjadi. Nilai minimum terdapat pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2018, sementara nilai maksimum terdapat pada PT Sekar Bumi Tbk tahun 2013.

Rasio *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan beban perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian total ekuitas yang dapat digunakan untuk membayar hutang. Dalam periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,17 maksudnya adalah perusahaan memiliki beban hutang terendah dalam memenuhi kewajibannya sebesar 17% dari total ekuitasnya. Nilai maksimum

sebesar 2,58, artinya beban perusahaan dalam membayar hutangnya adalah sebesar 258% dari total ekuitas. Nilai rata-rata sebesar 1,1895 artinya dari 7 perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian, beban perusahaan dalam membayar hutangnya adalah sebesar 118,95% dari seluruh total modal sendiri yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai ini di atas 100%, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hutang perusahaan yang ada jauh lebih tinggi dibandingkan besarnya modal sendiri, sehingga perusahaan dikatakan memiliki tingkat leverage yang tinggi. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,55954 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *debt to equity ratio* (DER), adalah sebesar 0,55954 dari 42 kasus yang terjadi. Nilai minimum terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018, dan nilai maksimum terdapat pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2018.

Analisis Deskriptif pada variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), memperlihatkan bahwa dalam periode penelitian variabel ini mempunyai nilai minimum sebesar 1,06 maksudnya adalah perusahaan memiliki kemampuan terendah untuk melaksanakan kewajiban jangka pendeknya sebesar 106% dari total aktiva lancar. Nilai maksimum sebesar 5,49 maksudnya adalah perusahaan memiliki kemampuan tertinggi untuk melaksanakan kewajiban jangka pendeknya sebesar 549% dari total aktiva lancar. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,8145 artinya dari 7 perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian, rata – rata perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya lebih besar dibandingkan hutang lancar, yaitu rata-rata 181,45%. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,04030 artinya selama periode penelitian, fluktuasi data *current ratio*

(CR), antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya adalah berkisar 1,04030 pada 52 kasus yang terjadi. Nilai minimum terdapat pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018.

Hasil deskriptif pada variabel *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil deskriptif pada kepemilikan manajerial (KM) memiliki rata-rata sebesar 0,0495 yang berarti rata-rata saham yang dimiliki oleh manajer adalah sebesar 4,95% dari total seluruh kepemilikan saham yang ada. Nilai ini menunjukkan bahwa persentase kepemilikan manajerial pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia cukup rendah.

Hasil deskriptif pada variabel kepemilikan institusional (KI), menunjukkan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6956 artinya dari 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, rata-rata kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi adalah sebesar 69,56%. Hal ini berarti kepemilikan institusional cukup tinggi dalam kepemilikan saham perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,20202 artinya ukuran penyebaran data untuk kepemilikan institusional adalah homogen karena lebih rendah daripada nilai rata-ratanya.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang tidak menimbulkan nilai yang bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji

normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2016). Untuk menguji data berdistribusi normal digunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.93704257
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

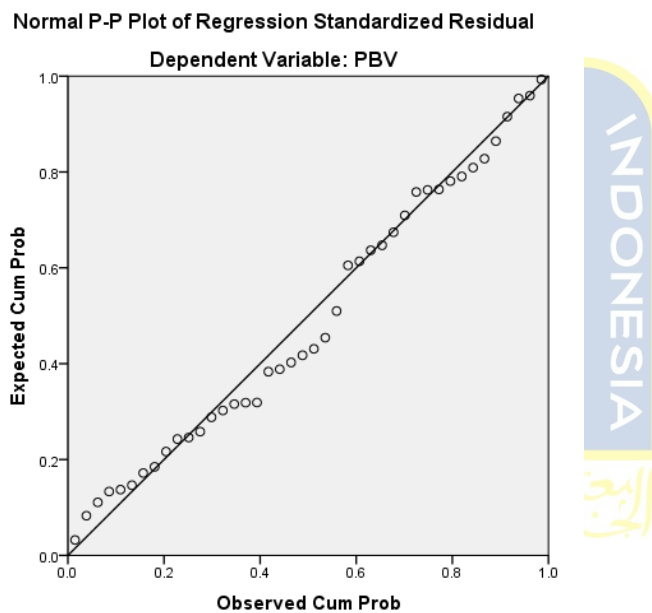
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari model regresi nilai koefisien Kolmogorov Smirnov pada model regresi memiliki probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,820 > 0,05$. Dengan demikian data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain itu pengujian normalitas menggunakan analisis Histogram seperti tampak pada Gambar berikut :



Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil grafik Histogram terlihat data menyebar di seputar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang memperlihatkan pola distribusi normal, dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian regresi variabel independen dan variabel dependen dihasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kelima variabel bebasnya. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat digunakan Uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,1.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
ROE	0.731	1.367	Tidak ada multikolinieritas
DER	0.456	2.191	Tidak ada multikolinieritas
CR	0.191	5.245	Tidak ada multikolinieritas
KM	0.292	3.423	Tidak ada multikolinieritas
KI	0.569	1.758	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Perolehan hasil tabel 4.5 disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi memperlihatkan korelasi antara anggota sampel data yang diurutkan berdasarkan atas waktu, sehingga akan muncul data yang dipengaruhi oleh waktu sebelumnya. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada penelitian digunakan uji Durbin Watson. Menurut Ghozali, (2016) nilai durbin watson yang terletak diantara Du dan 4-Du, maka model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan Tabel Durbin Watson dengan berpedoman pada jumlah observasi $N=42$ dan jumlah variabel bebas $k=5$, maka diketahui nilai $D_u=1,776$. Dengan demikian $4-D_u= 2,224$. Hasil uji Durbin Watson dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

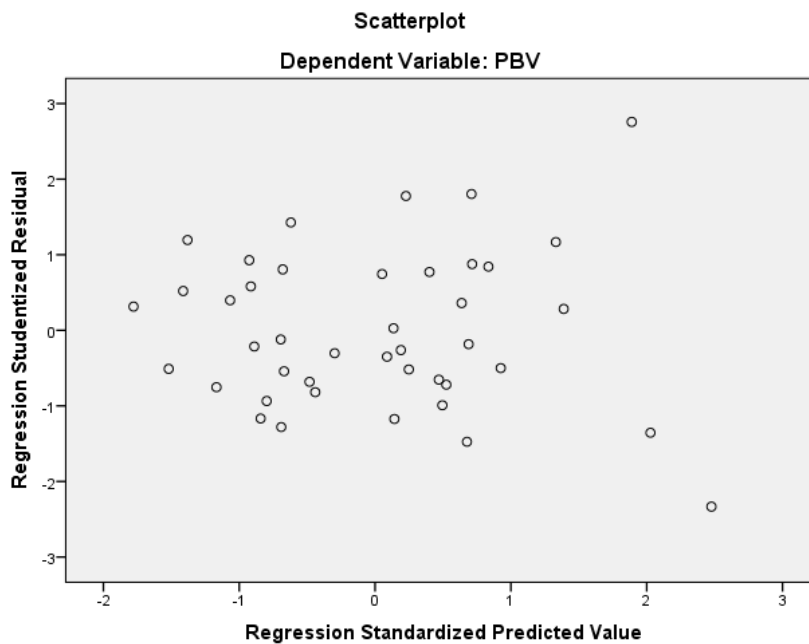
Hasil Uji Durbin Watson

Kriteria Pengujian	Hasil	Kesimpulan
$DW < 1,287$: Terjadi autokorelasi negatif
$1,287 < DW < 1,776$: Tanpa kesimpulan
$1,776 < DW < 2,224$	1,979	: Tidak ada autokorelasi
$2,224 < DW < 2,713$: Tanpa Kesimpulan
$DW > 2,713$: Terjadi autokorelasi negatif

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW hitung hasil output SPSS 20 adalah sebesar 1,979 yang berada diantara 1,776 (D_u) sampai dengan 2,224 ($4-D_u$) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi linier klasik memiliki asumsi penting yakni apabila terdapat gangguan yang muncul pada regresi disebut homoskedastisitas, yaitu semua gangguan yang muncul memiliki varian yang sama. Metode yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik *scatterplot*. Perolehan uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, bisa diketahui bahwa titik – titik yang bentuknya menyebar secara acak, tersebar naik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, kemudian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, model yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda yang menjelaskan pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2013 – 2018 dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	Probability
(Constant)	5.222	0.000
ROE	0.034	0.006
DER	-0.337	0.354
CR	-0.546	0.076
KM	7.947	0.015
KI	-2.882	0.003
Adj. R Square	0,547	
F hitung	10.887	
Probability	0,000	

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Mengacu pada model regresi dan hasil regresi linear berganda, kemudian dihasilkan persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. sebagai berikut:

$$PBV = 5,222 + 0,034 ROE - 0,337 DER - 0,549 CR + 7,947 KM - 2,882 KI$$

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta diperoleh sebesar 5,222 disimpulkan bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan ($X=0$), maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 5,222.

Return on equity (profitabilitas) mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,034 yang artinya apabila profitabilitas perusahaan makanan dan minuman meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,034 dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kecil profitabilitas perusahaan semakin kecil pula nilai perusahaan.

Debt to equity ratio mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,337 yang artinya apabila *leverage* perusahaan makanan dan minuman meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,337 dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan.

Current ratio (likuiditas) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar -0,546, yang berarti setiap peningkatan likuiditas perusahaan makanan dan minuman sebesar 1 satuan akan mengakibatkan perubahan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,546 dengan asumsi variabel lain konstan.

Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 7,947. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 7,947 berarti setiap peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai perusahaan perusahaan akan meningkat sebesar 7,947.

Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar -2,882. Hasil koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -2,882, menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 2,882%.

4.3.1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian model (Goodness of Fit) pada model regresi. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, di dapat F_{hitung} sebesar 10,887 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o (hipotesis ditolak). Ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi goodness of fit.

4.3.2. Uji t

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan, bahwa hasil dari perbandingan antara probabilitas (sig-t) dan taraf signifikan 0,05 bisa dijadikan sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan. Pada Tabel 4.7 berisi hasil persamaan regresi pada variabel penelitian menunjukkan hasil dari t_{hitung} yang dikeluarkan oleh output olah data dengan menggunakan SPSS for Windows. Tabel tersebut dapat dilihat nilai sig-t untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya taraf signifikan 0,05.

4.3.2.1 Pengujian Profitabilitas

Hasil pengujian satu sisi dilakukan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,006 nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dan koefisien regresi sebesar 0,034, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dapat disimpulkan variabel rasio profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung hipotesis pertama yang menyebutkan “Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4.3.2.2 Pengujian *Leverage*

Hasil pengujian satu sisi dilakukan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,354 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, dan koefisien regresi sebesar -0,337, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya rasio *leverage* (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan “Hipotesis 2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4.3.2.3 Pengujian Likuiditas

Hasil pengujian satu sisi dilakukan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,076 nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), dan koefisien regresi sebesar -0,546, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dapat disimpulkan likuiditas perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Hipotesis 3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4.3.2.4 Pengujian Kepemilikan Manajerial

Perolehan perhitungan pada regresi yang terjadi pada kepemilikan manajerial hasil probabilitasnya sebesar 0,015. Menurut perhitungan probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Memiliki koefisien regresi sebesar 7,947, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, dapat disimpulkan kepemilikan manajerial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian mendukung hipotesis keempat yang menyatakan “Hipotesis 4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4.3.2.5 Pengujian Kepemilikan Institusional

Perolehan perhitungan pada regresi yang terjadi pada kepemilikan institusional hasil probabilitasnya sebesar 0,003. Menurut perhitungan probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). Memiliki koefisien regresi sebesar -2,882, maka H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak, dapat diberi kesimpulan kepemilikan institusi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kelima yang menyatakan “Hipotesis 5: Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Menurut tabel 4.7 bisa diketahui koefisien determinasi ($Adj.R^2$) sebesar 0,547. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,547, maka bisa diartikan 54,7% nilai perusahaan bisa dinyatakan oleh kelima variabel bebas yang terdiri rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat dirangkum hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien regresi	Probability	Keterangan
H ₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	0.034	0,006	Didukung
H ₂ : <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	-0.337	0,354	Tidak Didukung
H ₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	-0.546	0,076	Tidak Didukung
H ₄ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	7.947	0,015	Didukung
H ₅ : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	-2.882	0,003	Tidak Didukung

4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan pada nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan karena kontribusi kenaikan laba dapat memberikan indikasi kepada para pemegang saham. Tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan prospek perusahaan semakin bagus, diakibatkan oleh potensi kenaikan laba dari jumlah modal yang tersedia. Perusahaan yang semakin baik dalam membayar return kepada para pemegang saham, menyebabkan nilai perusahaan naik. Kondisi ini memberikan sinyal yang baik kepada para investor, sehingga saham akan banyak diminati dan nilai perusahaan akan meningkat. Selain itu pada saat perusahaan menghasilkan laba yang besar, perusahaan dapat membagikan deviden kepada para pemegang saham. Investor akan berlomba-lomba untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, Kenaikan harga saham berdampak pada nilai perusahaan, mengakibatkan nilai perusahaannya ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2012), Prasetyorini (2013), Marlina (2013), Munawaroh & Maswar (2014), Ardimas & Wardoyo (2014), dan Hasania et al. (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.4.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut teori *trade off* dalam kaitan penggunaan hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan

pada penelitian ini mungkin belum optimal, dikarenakan pada pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan oleh keadaan pasar. Besar kecilnya hutang tidak mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen dapat menggunakan dana dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kayobi & Anggraeni (2015) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan karena tidak semua investor menyukai likuiditas yang besar, dikarenakan investor takut jika perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pada saat perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya, maka perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kebangkrutan. Investor lebih menyukai perusahaan yang dapat beroperasi dalam jangka waktu lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chasanah (2018) yang menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

4.4.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin besar kepemilikan saham manajerial maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam perusahaan sering terjadi masalah diantara pihak manajemen dan pemegang saham. Apabila pihak manajemen mempunyai saham di perusahaan, akan meminimalisir konflik yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham. Tujuan pihak manajemen akan sejajar dengan tujuan pemegang saham yaitu memaksimalkan keuntungan. Pihak manajemen akan mengelola perusahaan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus tujuan pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung Raharja (2014) yang menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.4.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan

Kepemilikan institusi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi justru sebaliknya dimana kepemilikan institusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan institusi maka semakin rendah nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap *price to book value* adalah sesuai dengan *the strategic alignment hypothesis* yang menyebutkan jika pihak institusi memiliki kepemilikan saham mayoritas akan berakibat, pihak institusi berpihak pada manajemen dan juga akan menjalin kerjasama agar kepentingan pribadinya didahulukan dibandingkan kepentingan pihak yang memiliki kepemilikan saham minoritas. Kondisi ini menjadi sinyal yang buruk bagi pihak luar, karena strategi kerjasama antara pihak institusi dengan pihak manajemen akan merugikan beberapa pihak disebabkan oleh kebijakan yang

diambil tidak adil. Tindakan ini akan merugikan operasional perusahaan, investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya, perdagangan saham akan menurun, harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga ikut turun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahma (2014) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah:

1. Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan (PBV) akan semakin meningkat.
2. Kinerja keuangan pada rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya leverage perusahaan belum mampu meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan (PBV).
3. Kinerja keuangan pada rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya rasio likuiditas perusahaan tidak dijadikan pertimbangan investor dalam menilai saham perusahaan.
4. *Good corporate governance* melalui kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar kepemilikan saham manajer akan dapat meningkatkan nilai perusahaan

5. Penerapan *good corporate governance* melalui kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar kepemilikan saham institusional akan dapat menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini terletak pada penggunaan periode yang sama untuk variabel independen dan dependen.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi dan kredit. Sebaiknya investor mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaiknya investor memilih perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang besar pada emiten yang dipilih karena karakter perusahaan ini kedepan akan menghasilkan harga saham yang lebih besar.

Selain itu investor hendaknya memperhatikan dalam penerapan *corporate governance* suatu perusahaan dengan memilih perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi dan kepemilikan institusional yang rendah, karena karakteristik perusahaan ini akan mampu meningkatkan nilainya.

5.3.2 Saran Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti yang akan datang, dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Jumlah pengamatan yang digunakan dalam penelitian yang akan datang, tidak hanya sebatas pada perusahaan Makanan dan minuman yang listed di BEI dengan menggunakan periode yang lebih panjang, sehingga perusahaan yang menjadi sampel penelitian menjadi lebih banyak dan lebih *representative*. Hal ini dimaksudkan agar hasilnya bisa digeneralisir sebagai prediktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Bagi peneliti yang akan datang hendaknya menambahkan variabel-variabel lain yang diprediksikan mampu meningkatkan nilai perusahaan misalnya variabel kebijakan *dividen*, pengungkapan sosial, risiko atau variabel lainnya.
- 3) Nilai perusahaan yang digunakan adalah minimal tiga hari setelah laporan keuangan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6 (1): 1-15.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18 (1): 57-66.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (1): 39-47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 12 (2): 131-146.
- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 6 (2): 115-132.
- Ferial, F., Suhadak, & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33 (1): 146-153.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (03): 133-144.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA*, 2 (3): 1473-482.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011–2016). *E-Proceeding of Management*, 5 (1): 566-574.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4 (1): 100-120. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2015.04.023>
- Kementrian Perindustrian. (2019). Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. Retrieved from <http://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3 (1): 1-17.
- Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity , Debt To Equity Ratio dan Size terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1 (1): 65-76.

- Monica, L., Muchdie, & Achmadi, U. (2017). Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (2): 221-230. https://doi.org/10.22236/agregat_vol1/is1pp221-230
- Munawaroh, A., & Maswar, P. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (4): 1-17.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 4 (1): 51-70.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14 (2): 118-127. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 (1): 183-196.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (2): 1338-367.
- Purbopangestu, H. W., & Subowo. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3 (3): 321-333. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4202>
- Puspitasari, R. E. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 1-11.

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (7): 4044-4070. <https://doi.org/10.1007/BF01637379>
- Qodir, D., Suseno, Y. D., & Wardiningsih, S. S. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10 (2): 161-172.
- Raharja, R. S. P. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 (3): 1-13.
- Rahma, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23 (2): 45-69.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52 (1): 173-182.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2015. *Ekonomika Dan Bisnis - Akuntansi*, 3 (3): 1-15.
- Randy, V., & Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007 - 2011. *Journal Of Business Accounting Review*, 1 (2): 306-318. <https://doi.org/10.1080/00420986820080431>
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sari, N. D. A., & Sidiq, A. (2013). Analisis Financial Leverage, Profitabilitas dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Manajemen & Akuntansi*, 4 (7): 1-20.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1 (2): 1-12.
- Susbiyani, A. (2016). Pelatihan Manajemen Keuangan di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 2 (2): 90-96.
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56 (1): 118-126.
- Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12 (1): 1-16.
- Wibowo, S., Yokhebed, & Tampubolon, L. D. (2016). Pengaruh CSR Disclosure dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu II*, 926-935.

LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERIODE TAHUN 2013-2018

No	KODE	Nama Perusahaan	Return On Equity					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	2,23	-1,90	-4,79	-14,95	-14,95	-12,96
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10,59	15,12	10,88	14,30	13,37	12,39
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	2,42	-10,37	-18,99	-22,78	9,56	-27,14
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	34,75	28,92	14,83	9,17	3,07	1,56
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	8,23	11,07	13,40	6,96	7,50	9,45
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	16,86	15,39	18,88	15,09	15,77	15,65
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	16,28	12,57	18,67	20,22	21,16	14,97

No	KODE	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	1,78	1,33	1,33	1,65	1,65	1,86
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,68	1,74	1,79	1,32	1,32	1,39
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,81	0,82	1,20	1,83	1,77	2,58
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	1,75	1,28	1,50	2,04	0,69	0,82
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	1,17	1,16	1,48	0,92	1,07	1,20
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	1,14	1,10	0,93	1,01	0,70	0,60
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,40	0,29	0,27	0,23	0,19	0,17

No	KODE	Nama Perusahaan	Current Ratio					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	1,83601	2,73128	1,58274	1,07499	1,07499	1,17168
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,66730	1,80744	1,70533	1,50813	1,50272	1,06629
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	1,67568	1,46436	1,21074	1,05981	1,15900	1,14010
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	1,24832	1,47708	1,14512	1,10723	1,63535	1,38327
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	1,23384	1,18380	1,19246	1,31532	1,26306	1,22443
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	1,14236	1,48419	1,57887	1,65448	2,64090	1,84846
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2,47006	3,34463	3,74548	4,56356	5,49381	4,39813

No	KODE	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	0,02243	0,02241	0,02241	0,02241	0,02236	0,02236
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,00016	0,00016	0,00016	0,00016	0,00016	0,00017
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,01652	0,01652	0,01392	0,01392	0,09161	0,09161
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,01722	0,03124	0,03100	0,03228	0,02207	0,02219
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,00125	0,00125	0,00242	0,00312	0,00740	0,00915
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	0,03127	0,03167	0,03190	0,03187	0,03187	0,03187
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,17797	0,17892	0,17905	0,11488	0,33844	0,34334

No	KODE	Nama Perusahaan	Kepemilikan Institusional					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	0,80728	0,81011	0,81143	0,81140	0,75818	0,39049
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,50067	0,50067	0,50067	0,50067	0,50067	0,50067
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,91007	0,91007	0,92493	0,92493	0,84725	0,84725
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,80919	0,81424	0,80486	0,80625	0,82794	0,82794
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,96091	0,96091	0,96091	0,92834	0,93397	0,93397
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	0,56763	0,56763	0,56763	0,56763	0,56763	0,56763
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,46589	0,46589	0,44513	0,37092	0,36860	0,36295

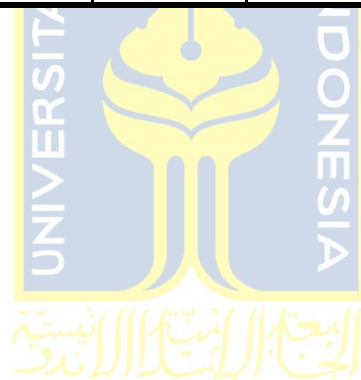
No	KODE	Nama Perusahaan	Price to Book Value					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	2,31	1,45	1,40	1,73	2,04	2,30
2	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,45	2,31	1,67	2,40	2,15	1,95
3	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,66	0,70	0,54	0,94	2,63	1,91
4	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	2,46	3,50	3,15	1,93	1,43	1,35
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,89	1,35	1,68	0,72	2,47	3,05
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	2,99	4,70	4,01	3,42	4,16	3,01
7	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6,51	4,77	4,10	3,80	3,59	3,35

LAMPIRAN 2
ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	42	.54	6.51	2.4742	1.29179
ROE	42	-27.14	34.75	7.4393	13.53742
DER	42	.17	2.58	1.1895	.55954
CR	42	1.06	5.49	1.8145	1.04030
KM	42	.00	.34	.0495	.08103
KI	42	.36	.96	.6956	.20202
Valid N (listwise)	42				



LAMPIRAN 3

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.93704257
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

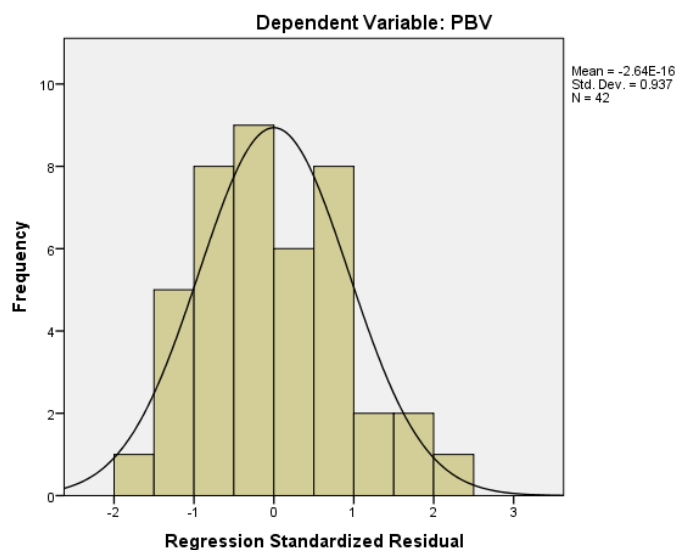
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

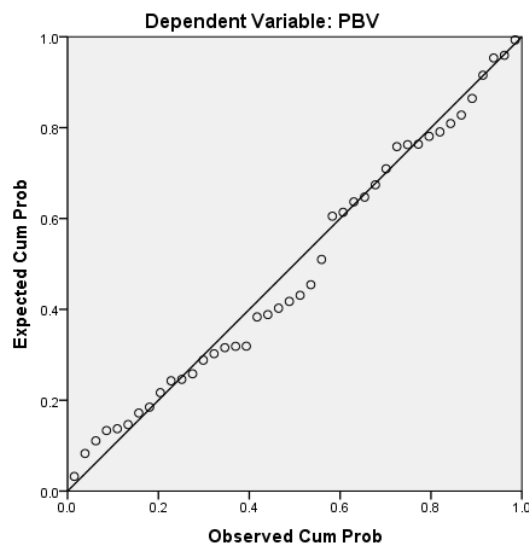


Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.547	.86978	1.979

a. Predictors: (Constant), KI, DER, ROE, KM, CR

b. Dependent Variable: PBV



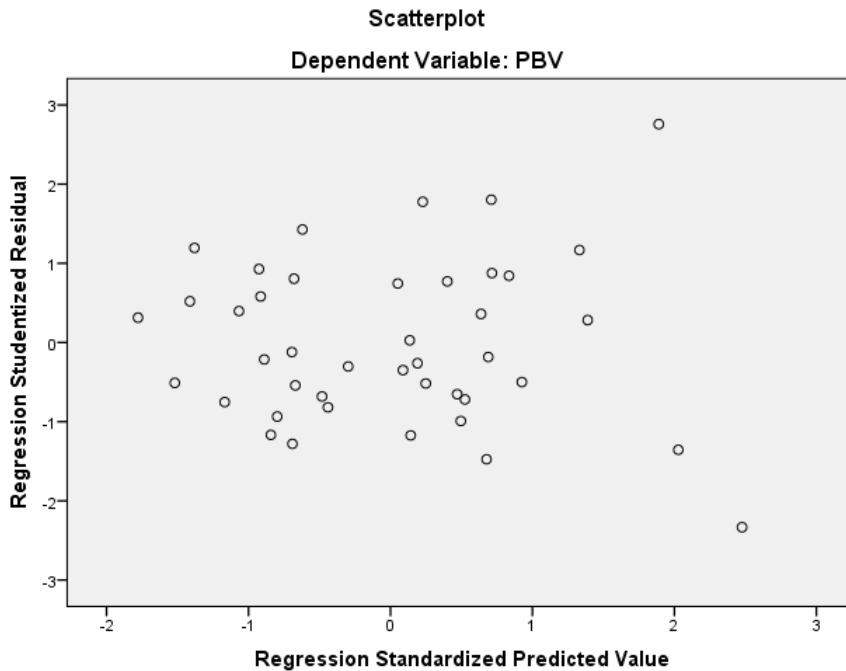
3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.222	1.186		4.403	.000		
	ROE	.034	.012	.359	2.920	.006	.731	1.367
	DER	-.337	.359	-.146	-.938	.354	.456	2.191
	CR	-.546	.299	-.440	-1.826	.076	.191	5.245
	KM	7.947	3.101	.498	2.562	.015	.292	3.423
	KI	-2.882	.892	-.451	-3.232	.003	.569	1.758

a. Dependent Variable: PBV

4. Uji Heteroskedatisitas



Glejser Heteroskedatisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.781	.659		2.703	.010
	ROE	.002	.007	.054	.318	.752
	DER	-.369	.200	-.399	-1.851	.072
	CR	-.237	.166	-.476	-1.426	.163
	KM	2.803	1.723	.439	1.627	.112
	KI	-.423	.495	-.165	-.854	.399

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 4

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PBV	2.4742	1.29179	42
ROE	7.4393	13.53742	42
DER	1.1895	.55954	42
CR	1.8145	1.04030	42
KM	.0495	.08103	42
KI	.6956	.20202	42



Correlations

		PBV	ROE	DER	CR	KM	KI
Pearson	PBV	1.000	.559	-.439	.479	.522	-.637
	ROE	.559	1.000	-.421	.348	.220	-.404
	DER	-.439	-.421	1.000	-.702	-.568	.372
	CR	.479	.348	-.702	1.000	.838	-.608
	KM	.522	.220	-.568	.838	1.000	-.511
	KI	-.637	-.404	.372	-.608	-.511	1.000
	Sig. (1-tailed)	PBV	.	.000	.002	.001	.000
ROE		.000	.	.003	.012	.080	.004
DER		.002	.003	.	.000	.000	.008
CR		.001	.012	.000	.	.000	.000
KM		.000	.080	.000	.000	.	.000
KI		.000	.004	.008	.000	.000	.
N		PBV	42	42	42	42	42
	ROE	42	42	42	42	42	42
	DER	42	42	42	42	42	42
	CR	42	42	42	42	42	42
	KM	42	42	42	42	42	42
	KI	42	42	42	42	42	42

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KI, DER, ROE, KM, CR ^b		Enter

a. Dependent Variable: PBV

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.547	.86978	1.979

a. Predictors: (Constant), KI, DER, ROE, KM, CR

b. Dependent Variable: PBV



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.183	5	8.237	10.887	.000 ^b
	Residual	27.235	36	.757		
	Total	68.418	41			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, DER, ROE, KM, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.222	1.186		4.403	.000		
	ROE	.034	.012	.359	2.920	.006	.731	1.367
	DER	-.337	.359	-.146	-.938	.354	.456	2.191
	CR	-.546	.299	-.440	-1.826	.076	.191	5.245
	KM	7.947	3.101	.498	2.562	.015	.292	3.423
	KI	-2.882	.892	-.451	-3.232	.003	.569	1.758

a. Dependent Variable: PBV



Tabel Durbin-Watson Statistic : 5 percent significant points of dL and dU

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.832